Minimalisir Korupsi di Desa, Inspektorat Sosialisasikan Aplikasi "Oriental Bombana"

Bombana, SultraNET. | Sebagai upaya untuk memperbaiki tata pemerintahan desa agar terhindar dari praktek Korupsi dan meningkatkan kualitas hasil pembangunan, Inspektorat Daerah Kabupaten Bombana mensosialisasikan aplikasi "ORIENTAL BOMBANA" bertempat di Gedung Auditor Inspektorat Bombana, Senin (23/10/2023).

Acara ini dihadiri oleh Camat dan perwakilan Desa dari Kecamatan Rumbia, Rumbia Tengah, Masaloka, Mataoleo, dan Rarowatu. Acara tersebut dibuka oleh Penjabat (PJ) Bupati Bombana, Ir. Burhanuddin, yang diwakili oleh Inspektur Daerah Kabupaten Bombana, Muslihin, SP.

Dalam sambutannya yang dibacakan Inspektur Daerah Bombana, Ir. Burhanuddin menyatakan bahwa pembangunan desa memiliki tujuan murni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan.

Namun pada pelaksanaannya, banyak kepala desa terjerat dalam masalah tindak pidana korupsi dan kualitas infrastruktur pembangunan desa yang tidak sesuai standar, sehingga manfaat pembangunannya tidak dirasakan oleh masyarakat.

"Tercatat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, ada 7 kepala desa dan 2 perangkat desa di Kabupaten Bombana yang tersandung masalah hukum dan tindak pidana korupsi," ujar Burhanuddin.

Ir. Burhanuddin menekankan peran penting Inspektorat dalam melaksanakan fungsi APIP sebagai *early warning system* dan *quality assurance* melalui upaya pengawasan, yang bertujuan untuk mewujudkan tiga peran efektif APIP: *assurance activities, consulting/advisory activities*, serta *anti-corruption activities* bagi pemerintah desa.

Assurance Activities yaitu Aktivitas yang memberikan keyakinan atau jaminan terhadap kesesuaian, keandalan, dan keefektifan suatu sistem atau proses.

Consulting/Advisory Activities Aktivitas konsultasi atau penasehat, yang melibatkan memberikan saran atau panduan kepada organisasi atau individu untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka.

Anti-Corruption Activities Aktivitas yang bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menanggulangi tindakan korupsi.

Ia berharap aplikasi inovatif seperti “ORIENTAL BOMBANA” dapat menjadi pijakan kepala desa dalam memperbaiki tata pemerintahan di desa-desa wilayah Kabupaten Bombana.

Dengan aplikasi ini, Inspektorat dapat memantau progres pelaksanaan reviu pengadaan barang dan jasa di desa sebagai sarana penyimpan data dukung pelaksanaan reviu pengadaan barang dan jasa di desa se Kabupaten Bombana.

“Lakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa, serta para camat hendaknya memperhatikan laporan hasil reviu pengadaan barang/jasa di desa yang direkomendasikan oleh Inspektorat melalui aplikasi ini,” pungkasnya.